

Deskripsi Modul: Kesehatan Reproduksi Lansia

Nama Modul	Modul Mata Kuliah
Level Program Studi	Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Kode Mata Kuliah	345K1222
Sub Judul, Jika Ada	-
Nama Mata Kuliah	Kesehatan Reproduksi Lansia
Disajikan pada Semester	VI
Penganggung Jawab Mata Kuliah	Prof. Dr. dr. H. M. Tahir Abdullah, M.Sc, MSPH
Tim Pengajar	1. Prof. Dr. dr. H. M. Tahir Abdullah, M.Sc, MSPH 2. dr. Muhammad Ikhsan, MS., PKK
Bahasa	Bahasa Indonesia
Kaitan dengan Kurikulum	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan peminatan yang ditawarkan pada semester 6.
Metode Pembelajaran, Jumlah Jam Pembelajaran	Metode pengajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah: - Ceramah dan diskusi - Tugas terstruktur (yaitu, paper/makalah) dan presentasi Jumlah mahasiswa untuk perkuliahan kurang lebih 3 orang. Jam kontak untuk kuliah dan tugas adalah 43,33 jam, ujian tertulis adalah 3,33 jam.
Beban Mata Kuliah	Untuk mata kuliah ini, mahasiswa diharuskan memenuhi minimal 46,67 jam dalam satu semester, yang terdiri dari: - 43,33 jam untuk kuliah dan tugas, - 3,33 jam untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
Jumlah SKS	2 SKS (setara dengan 3,6 ECTS)
Persyaratan mengikuti ujian	Mahasiswa harus telah mengikuti semua kelas dan menyerahkan semua tugas kelas yang dijadwalkan sebelum ulangan tengah dan akhir semester.
Mata kuliah yang dipersyaratkan sebelum mengikuti mata kuliah ini	-
Tujuan/Capaian Pembelajaran	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan: Pengetahuan (P1): CPMK-1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ilmu kesehatan reproduksi lansia dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat. Sikap (S1): CPMK-2: Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan ilmu kesehatan reproduksi lansia sehingga kelompok lansia dapat secara mandiri, disiplin dan bertanggung jawab mengenai kesehatan reproduksinya.
Bahan Kajian	Mahasiswa akan mempelajari tentang: - Ruang lingkup, defenisi dan fungsi kesehatan reproduksi lansia - Menopause - Sindroma Lansia - Kelainan Hematologi dan Kandiovaskuler - Gangguan sistem gastrointestinal dan endokrin - Kelainan ginjal dan hipertensi - Kanker

Bobot dan item penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas terstruktur (paper/makalah) presentasi dan partisipasi mahasiswa: 65% 2. Ujian tertulis: 35%
Persyaratan mengikuti kuliah, ujian dan bentuk ujian	<p>Persyaratan mengikuti kuliah dan ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpakaian rapi dan formal - Hadir 15 menit sebelum kelas dimulai - Mematikan semua perangkat elektronik - Menginformasikan kepada dosen apabila tidak mengikuti perkuliahan karena sakit, dan alasan lainnya - Menyerahkan semua penugasan sebelum batas waktu - Mengikuti ujian untuk mendapatkan nilai akhir <p>Bentuk dan soal ujian:</p> <p>Ujian tertulis: soal pilihan ganda untuk mengukur capaian pembelajaran mata kuliah.</p>
Media pembelajaran yang digunakan	Presentasi Power Point.
Referensi dan daftar bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manuaba, 2009. "<i>memahami kesehatan reproduksi wanita</i>". Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran 2. Widyastuti, Y. 2009. "<i>Kesehatan Reproduksi</i>". Yogyakarta: Fitramaya 3. Kusmiran, Eny. 2011. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Salemba Medika, Jakarta. 4. Foster, George M dan Barbara G. Anderson 1986 Antropologi Kesehatan, diterjemahkan oleh Meutia F. Swasono dan Prijanti Pakan. UI Press, Jakarta. 5. Kalangi, Nico S 1994 Kebudayaan dan Kesehatan. Megapoin, Jakarta. 6. Walgito, Bimo. 2004. Bimbingan dan Konseling Perkawinan. Andi Offset. Yogyakarta 7. Nugroho, Taufan & Bobby Indra Utama. 2014. Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. Nuha Medika, Yogyakarta 8. Kementerian Kesehatan RI. 2014. Kesehatan Reproduksi dan Seksual bagi Calon Pengantin. Depkes RI. Jakarta

Penilaian Hasil Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Nama Modul	: Kesehatan Reproduksi Lansia
Kode Mata Kuliah	: 345K1222
Semester	: VI
Penganggung Jawab Mata Kuliah	: Prof. Dr. dr. H. M. Tahir Abdullah, M.Sc, MSPH
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. dr. H. M. Tahir Abdullah, M.Sc, MSPH 2. dr. Muhammad Ikhsan, MS., PKK

Capaian Pembelajaran yang dibebankan Prodi	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Jenis Penilaian	Rubrik Penilaian
<p>Pengetahuan (P1): Mampu menjelaskan konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat dalam peningkatan status kesehatan masyarakat.</p>	<p>CMPK-1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ilmu kesehatan reproduksi lansia dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat.</p>	<p>Penugasan tertulis : Paper/Makalah Presentasi individu atau kelompok.</p> <p>Ujian tertulis: Pertanyaan pilihan ganda. - Cara penyampaian: Online melalui SIKOLA. - Jumlah pertanyaan: 100. - Setiap pertanyaan harus diselesaikan dalam waktu 1 menit. - Durasi ujian: 100 menit.</p>	<p>Rubrik Paper/makalah</p> <p>Rubrik presentasi oral</p> <p>Rubrik Partisipasi Mahasiswa</p> <p>Rubrik pertanyaan pilihan ganda - Skor 1 jika jawaban benar. - Skor 0, jika jawaban salah. - Nilai akhir= Total item yang dikoreksi dibagi dengan total item dikalikan 100.</p>

<p>Sikap (S1): Berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab berdasarkan Pancasila.</p>	<p>CMPK-2: Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan ilmu kesehatan reproduksi lansia sehingga kelompok lansia dapat secara mandiri, disiplin dan bertanggung jawab mengenai kesehatan reproduksinya</p>	<p>Penugasan tertulis : Paper/Makalah. Presentasi individu atau kelompok.. Ujian tertulis: Pertanyaan pilihan ganda.</p>	<p>Rubrik Paper/makalah Rubrik presentasi oral Rubrik Partisipasi Mahasiswa Rubrik pertanyaan pilihan ganda</p>
--	--	--	--

Contoh Soal Ujian Tertulis

1. Menua disebabkan oleh kesalahan-kesalahan yang beruntun sepanjang kehidupan setelah berlangsung dalam waktu yang cukup lama, terjadi kesalahan dalam proses transkripsi (DNA → RNA), maupun dalam proses translasi (RNA → protein/enzim). Teori Menua ini disebut. . .
 - A. Teori Genetic Clock
 - B. Teori menua akibat metabolisme
 - C. Teori Error Catastrophe
 - D. Rusaknya sistem imun tubuh
 - E. Kerusakan akibat radikal bebas
2. Ibu Ika berumur 50 tahun, 5 tahun ke dokter dan dia mengatakan menstruasinya tidak teratur tiap bulannya. Sudah 3 bulan ini Ibu Ika tidak mendapatkan menstruasi tapi sekarang Ibu Ika mengalami menstruasi, dia juga mengeluhkan mudah marah dan terutama pada malam hari merasakan kepanasan serta berkeringat. Dari kasus di atas kita dapat mengetahui bahwa Ibu Ika mengalami...
 - A. Abortus
 - B. Hernia hiatus
 - C. Menopause
 - D. Klimakterium
 - E. Pasca-menopause
3. Bacalah gambaran klinis berikut ini.
 - Feses yang cair atau belum berbentuk, sering atau bahkan selalu keluar merembes
 - Keluarnya feses yang sudah berbentuk, sekali atau dua kali per hari, dipakaian atau di tempat tidurApakah nama jenis sindroma lansia di atas jika dilihat dari gambaran klinisnya?
 - A. Inkontinensia Urin
 - B. Inkontinensia Alvi
 - C. Sindroma serebral
 - D. Jatuh
 - E. Konfusio
4. Pada seorang lansia ditemukan kelainan hematologi dengan patofisiologi berupa pertumbuhan sel plasma yang tidak terkontrol mempunyai konsekuensi yang luas, antara lain kegagalan sumsum tulang, meningkatnya volume dan viskositas plasma, penekanan produksi immunoglobulin normal, destruksi tulang serta gangguan fungsi ginjal. Disebut apakah kelainan hematologi pada lansia di atas?
 - A. Mieloma Multipel (MM)
 - B. *Myelodysplastic syndromes* (MDS)
 - C. Anemia megaloblastik
 - D. Leukemia akut
 - E. Leukemia limfositik kronik
5. Seorang lansia berumur 61 tahun mengalami gejala berat badan menurun 5 tahun

(badan mengurus), nafsu makan menurun, mengalami keluhan lemas, tremor, nervositas, lesu dan capai, anoreksi serta konstipasi. Lansia tersebut juga mengalami fibrilasi atrium, payah jantung dan heart block.

Jika melihat gejala di atas, kemungkinan lansia tersebut mengalami...

- A. Hipertiroidme
 - B. Hipotiroidisme
 - C. Diabetes Mellitus
 - D. Gondok noduler
 - E. Kanker tiroid
6. Pada usia lanjut, pathogenesis terjadinya hipertensi usia lanjut sedikit berbeda dengan yang terjadi pada dewasa muda. Faktor yang berperan pada usia lanjut terutama adalah, *kecuali*...
- A. Penurunan kadar renin karena menurunnya jumlah nefron.
 - B. Peningkatan sensitivitas terhadap asupan natrium.
 - C. Perubahan ateromatous yang menyebabkan disfungsi endotel.
 - D. Penurunan elastisitas pembuluh darah.
 - E. Penurunan berat badan lebih dari 50%.

Kunci Jawaban

1. C
2. D
3. B
4. A
5. A
6. E